

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
 - a. Capaian Inflasi Kota Surabaya pada Triwulan IV 2023 mencapai 3,03 % (y on y), lebih rendah dibandingkan Triwulan IV 2022 dengan capaian sebesar 6,59 % (y on y), namun lebih rendah dari capaian Triwulan III 2023 yang sebesar 3,14 % (y on y) meskipun capaian inflasi Kota Surabaya pada Triwulan IV 2023 tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi Jawa Timur 2,92% (y on y) dan Nasional 2,61% (y on y). Dari 11 kelompok pengeluaran yang ada 10 kelompok pengeluaran mengalami inflasi, yaitu (1) kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 6,36% (y on y), (2) Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 9,50 % (y on y), (3) Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,86% (y on y), (4) Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,43% (y on y), (5) Kelompok pendidikan sebesar 2,25% (y on y), (6) Kelompok kesehatan sebesar 3,07% (y on y), (7) Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,73% (y on y), (8) Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,41% (y on y), (9) Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,96% (y on y), dan (10) Kelompok transportasi sebesar 0,35 % (y on y). Sedangkan yang mengalami deflasi hanya kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,21% (y on y).
 - b. Pada Triwulan IV 2023 capaian inflasi year on year Kota Surabaya berada pada rentang target inflasi pemerintah yaitu pada sasaran sebesar $3 \pm 1\%$. Inflasi tahunan Kota Surabaya triwulan IV 2023 dipengaruhi oleh kenaikan harga komoditas pada kelompok pengeluaran kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 6,36 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,43 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,41persen;kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 3,34 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,07 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,73 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,25 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,96 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,86 persen, kelompok transportasi sebesar 0,35 sebagaimana tersebut sebelumnya. Pada triwulan IV 2023, Kota Surabaya selalu mengalami inflasi namun tingkatnya berfluktuasi yaitu Oktober 0,27% (m to m), November 0,26% (m to m), Desember 0,31% (m to m). Capaian inflasi year on year Kota Surabaya yang berhasil kembali pada sasaran inflasi nasional tidak lepas karena pengaruh berakhirnya base effect atas kenaikan BBM pada September 2022 lalu meskipun tetap ada dorongan inflasi akibat dari el nino terutama pada komoditas volatile food seperti beras, gula pasir, serta cabai.
 - c. Pada triwulan IV 2023, upaya TPID Pemerintah Kota Surabaya dalam menjaga stabilitas harga komoditas strategis antara yaitu:
 - Melakukan pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok di Kota Surabaya setiap hari
 - Melaksanakan sidak dan pemantauan harga, ketersediaan, serta keamanan pangan menjelang Hari Besar Keagamaan Natal 2023 dan Tahun Baru 2024
 - Melakukan kerjasama dengan BULOG terkait penyediaan beras murah bagi masyarakat Kota Surabaya
 - Melaksanakan kegiatan Pasar murah di 31 Kecamatan Kota Surabaya secara bergilir;
 - Melaksanakan kegiatan Operasi Pasar di pasar-pasar tradisional di Kota Surabaya
 - Bantuan transportasi untuk penyaluran beras SPHP dari BULOG
 - Panen komoditas Semangka Merah dan Kuning di lahan anggota kelompok tani

Karang Ploso Mandiri yang merupakan binaan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian di Jl. Raya Bangkingan Timur RT01 RW02, Kota Surabaya dengan luas lahan $\pm 2.500\text{m}^2$

- Melakukan moral suasion dan edukasi kepada masyarakat melalui media massa dan media sosial
 - Melaksanakan Gerakan Pangan Murah pada tanggal 16 Oktober 2023 di Kecamatan Sukomanunggal
 - Memfasilitasi pemasaran hasil tani urban farming dan produk olahannya (Bazar Tani Urban Farming Kasurboyo) pada tanggal 19 November 2023 di Car Free Day Taman Bungkul
 - Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian memberikan bantuan benih ikan lele, peralatan, dan pelatihan kepada warga yang termasuk dalam program padat karya
 - Pemerintah Kota Surabaya bersama BPS Kota Surabaya melakukan survey ketersediaan dan harga bahan pokok pada tanggal 30 November 2023 di beberapa sampling pasar tradisional Kota Surabaya
 - Gerakan menanam serentak 1.000.000 bibit cabai di lahan kelompok tani pada bulan Desember dalam rangka ketahanan pangan dan pengendalian inflasi daerah saat HBKN Idul Fitri 3 (tiga) bulan kedepan
 - Menyalurkan bantuan benih, bibit cabai pupuk urea, npk, ZA, SP-36 dan mulsa untuk menunjang keberhasilan penanaman satu juta bibit cabai
 - Optimalisasi media sosial dalam rangka edukasi masyarakat terkait stop boros pangan, diversifikasi pangan,
 - Diskusi dan rapat teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Surabaya
 - Membuka warung TPID di pasar Tambahrejo, Wonokromo, Genteng Baru, dan Pucang Anom
- d. Pada tahun 2024 mendatang, tekanan inflasi diprediksi meningkat, hal tersebut sejalan dengan tren kenaikan harga beberapa komoditas. Tren harga minyak mentah, beras, dan emas dunia yang meningkat turut mempengaruhi inflasi pada tahun 2024 mendatang. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi El Nino terus bertahan pada level moderat hingga periode Januari 2024-Februari 2024. Peningkatan inflasi tahun 2024 diprediksi akan ditahan oleh komoditas volatile food seperti beras yang akan mengalami panen raya pada awal tahun mendatang. Selain itu pasokan beras, telur ayam ras, dan daging ayam ras, juga berisiko mengalami keterbatasan berkenaan dengan kebutuhan penyaluran beras program Bansos Cadangan Pangan Pemerintah tahun 2024.
- e. Tekanan yang mempengaruhi inflasi maupun deflasi pada Triwulan IV tahun 2023 antara lain, (1) berdasarkan hasil Rapat Dewan Gubernur, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan BI-7 day Reverse Repo Rate (BI7DRR) menjadi sebesar 6,00% pada Oktober 2023, (2) Melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 191 Tahun 2022, sejak 1 Januari 2023 Pemerintah menetapkan kenaikan tarif cukai dengan rata-rata sebesar 10%, (3) Pertamina beberapa kali telah melakukan penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi menyesuaikan harga internasional. Tercatat, harga BBM nonsubsidi tahun 2023 lebih rendah dibandingkan dengan Desember 2022, (3) Hasil monitoring dan analisis yang dilakukan BMKG, sejak Maret, April, dan Mei 2023 telah terjadi El Nino lemah. BMKG dan beberapa badan klimatologi dunia memprediksi El-Nino akan terjadi dengan kategori moderat dan dapat terus bertahan setidaknya hingga April 2024, (4) Penyesuaian Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Gabah/Beras dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Beras yang diumumkan pada 15 Maret 2023, (5) Menipisnya stok beras karena masa panen raya masih di bulan Maret tahun depan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan data Berita Resmi Statistik (BRS) inflasi oleh Badan Pusat Statistik (BPS) kelompok pengeluaran yang menyumbang inflasi terbesar pada tahun kalender triwulan IV 2023 antara lain pada (1) Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 2,29% (y to d), (2) Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 2,09% (y to d), (3) Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran sebesar 1,55% (y to d). Jika dilihat secara bulanan komoditas penyumbang inflasi tertinggi di Kota Surabaya pada bulan Oktober antara lain: beras 0,0702% (mtm), bensin 0,0622% (mtm), cabai rawit 0,0336% (mtm), tarif jalan tol 0,0326% (mtm), dan emas perhiasan 0,0159%, pada bulan November antara lain: cabai rawit 0,1196% (mtm), angkutan udara 0,0577% (mtm), cabai merah 0,0444% (mtm), emas perhiasan 0,0312% (mtm), dan bawang merah 0,0260% (mtm), pada bulan Desember antara lain: cabai merah 0,0561% (mtm), cabai rawit 0,0496% (mtm), bawang merah 0,0296% (mtm), angkutan udara 0,0267% (mtm), dan ikan mujair 0,0232% (mtm).

Identifikasi faktor pendorong dan faktor penahan inflasi triwulan IV tahun 2023 Kota Surabaya antara lain:

- a. Penyesuaian tarif air minum Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Kota Surabaya pada bulan Januari 2023 sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 123 tahun 2022 tentang Tarif Air Minum Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Kota Surabaya;
- b. Kebijakan Pemerintah untuk menaikkan tarif cukai rokok rata-rata sebesar 10% (berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 191 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas PMK Nomor 192 Tahun 2021 tentang Tarif Cukai Hasil Tembakau Berupa Sigaret, Cerutu, Rokok Daun atau Klobot dan Tembakau Iris) juga ikut andil mendorong inflasi triwulan I 2023 di Kota Surabaya;
- c. Pertamina beberapa kali telah melakukan penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi menyesuaikan harga internasional. Tercatat, harga BBM nonsubsidi tahun 2023 lebih rendah dibandingkan dengan Desember 2022.
- d. Pada tahun 2023, Bank Indonesia melakukan penyesuaian BI-Rate sebanyak 2 kali, yaitu pada tanggal 19 Januari 2023 dan 19 Oktober 2023 dalam rangka penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali.
- e. Berlakunya Surat Edaran Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Nomor 03 Tahun 2023 Tentang Penjualan Minyak Goreng Rakyat, pedoman Surat Edaran Tersebut antara lain: (1) Penjualan minyak goreng rakyat harus mematuhi harga Domestic Price Obligation(DPO) dan HET, (2) Penjualan minyak goreng rakyat dilarang menggunakan mekanisme bundling dengan produk lainnya, (3) Penjualan minyak goreng rakyat oleh pengecer kepada konsumen paling banyak 10 kg per orang per hari (untuk minyak goreng curah) dan 2 liter per orang per hari untuk minyak goreng kemasan MINYAKITA, (4) Larangan penjualan minyak goreng rakyat secara daring (online). Pedoman tersebut turut andil menahan inflasi di Kota Surabaya sehingga pada bulan Februari-Maret komoditas minyak goreng di Kota Surabaya mengalami deflasi.
- f. Hasil monitoring dan analisis yang dilakukan BMKG, sejak Maret, April, dan Mei 2023 telah terjadi El Nino lemah. BMKG dan beberapa badan klimatologi dunia memprediksi El-Nino akan terjadi dengan kategori moderat dan dapat terus bertahan setidaknya hingga April 2024.
- g. HBKN Natal pada tanggal 25 Desember 2023 yang bersamaan dengan masa liburan juga turut andil memberikan peningkatan permintaan pada komoditas-komoditas pangan dan

- juga permintaan tiket angkutan udara.
- h. Daging ayam ras berturut-turut selama Oktober - Desember 2023 turut andil dalam menahan laju inflasi di Kota Surabaya.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian laju inflasi oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Surabaya pada Triwulan IV 2023 tetap berfokus pada strategi roadmap 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif). Pada periode kuartal IV ini telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk pengendalian inflasi yang mengacu pada strategi 4K antara lain:

a. Keterjangkauan Harga

- i. Sepanjang bulan Oktober - Desember 2023 Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan telah melaksanakan pasar murah setiap hari Selasa dan Kamis di 31 Kecamatan secara bergilir dengan komoditas yang dijual antara lain Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Daging Sapi, dan Tomat. Penyediaan komoditas di Pasar Murah bekerjasama dengan BULOG, Produsen, dan Distributor.
- ii. Melaksanakan Operasi Pasar Beras SPHP BULOG dan Minyakita sepanjang bulan Februari - Maret 2023 di pasar-pasar Kota Surabaya dengan total penyaluran sebanyak 422.000 kg untuk Beras SPHP BULOG dan 196.800 liter untuk Minyakita.
- iii. Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya melaksanakan sidak dan pengawasan harga di pasar rakyat, toko modern, dan gudang distributor di Kota Surabaya menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 22, 27, dan 28 Desember 2023. Kegiatan tersebut diselenggarakan dengan maksud dan tujuan agar harga komoditas terkendali dan sesuai dengan HET/HAPK.
- iv. Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mengadakan Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan pada bulan September di Kantor Kecamatan Karang Pilang dan bulan Oktober di Kantor Kecamatan Sukomanunggal. Komoditas yang diperjual belikan antara lain Beras, Gula, Minyak Goreng, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Daging Sapi, Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih, Sayuran, dan Buah-buahan. Harga komoditas yang dijual dibawah harga pasar sehingga masyarakat dapat menjangkaunya.
- v. Pemerintah Kota Surabaya bersama BPS Kota Surabaya melakukan survey ketersediaan dan harga bahan pokok pada tanggal 30 November 2023 di beberapa sampling pasar tradisional Kota Surabaya. Survey tersebut bertujuan untuk mengetahui perkembangan harga bahan pokok di pasar-pasar Kota Surabaya
- vi. Membentuk warung TPID di pasar Tambahrejo, Wonokromo, Genteng Baru, dan Pucang Anom yang berperan sebagai stokis dan menjual komoditas dengan harga bersaing serta dibawah HET sehingga secara psikologis diharapkan pedagang pasar tidak menjual barang diatas HET karna dikhawatirkan tidak akan laku.

b. Ketersediaan Pasokan

Pada tanggal 07 Oktober 2023 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan panen bersama komoditas Semangka Merah dan Kuning di lahan anggota kelompok tani Karang Ploso Mandiri yang merupakan binaan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian di Jl. Raya Bangkingan Timur RT01 RW02, Kota Surabaya dengan luas lahan $\pm 2.500\text{m}^2$

- ii. Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mengadakan Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan pada bulan Oktober di Kantor Kecamatan Sukomanunggal. Komoditas yang diperjual belikan antara lain Beras, Gula, Minyak Goreng, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Daging Sapi, Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih, Sayuran, dan Buah-buahan. Seluruh komoditas tersebut dijual dibawah harga pasar, sehingga membantu memenuhi ketersediaan bahan pokok masyarakat Kota Surabaya
- iii. Dukungan Pemerintah Kota Surabaya pada program pengembangan pertanian perkotaan melalui event “Bazar Tani Urban Farming Kasurboyo” yang dilaksanakan pada tanggal 19 November 2023 di Car Free Day Taman Bungkul. Acara tersebut bertujuan untuk mengumpulkan 11 kampung sayur binaan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya dalam rangka memperluas pemasaran hasil tani urban farming dan olahannya pada konsumen.
- iv. Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian memberikan bantuan benih ikan lele, peralatan, dan pelatihan kepada warga yang termasuk dalam program padat karya
- v. Pemerintah Kota Surabaya bersama BPS Kota Surabaya melakukan survey ketersediaan dan harga bahan pokok pada tanggal 30 November 2023 di beberapa sampling pasar tradisional Kota Surabaya. Survey tersebut bertujuan untuk memastikan ketersediaan bahan pokok di pasar-pasar Kota Surabaya aman.
- vi. Pada tanggal 30 November 2023 Walikota Surabaya memberikan bantuan berupa 9 unit perahu, 150 unit papan seluncur lumpur, 17 unit jaring gillnet, perahu wisata, serta 246 unit mesiu perahu dari kementerian sosial untuk nelayan. Tujuan pemberian bantuan tersebut yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan petani melalui hasil penangkapan ikan yang lebih banyak.
- vii. Pada tanggal 18 Desember 2023 Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan gerakan menanam 1 (satu) juta bibit cabai serentak di lahan kelompok tani dan lahan aset BTKD (Bekas Tanah Kas Desa) yang ada di Kota Surabaya. Jumlah luas lahan yang ditanami bibit cabai mencapai 58 hektar. Langkah penanaman ini merupakan salah satu upaya pengendalian inflasi daerah yang nantinya bibit cabai yang ditanam akan dipanen menjelang Hari Raya Idul Fitri 3 bulan kedepan. Selain melakukan penanaman, kelompok tani juga mendapatkan bantuan berupa benih, bibit cabai, pupuk urea, NPK, ZA, SP-36, dan mulsa sebagai penunjang keberhasilan dalam proses penanaman bibit cabai ini.
- viii. Panen raya ikan lele pada program padat karya sektor perikanan di Kecamatan Gunung Anyar. Ikan lele yang berhasil dipanen sebanyak $\pm 150\text{kg}$
- ix. Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya melaksanakan sidak dan pengawasan harga di pasar rakyat, toko modern, dan gudang distributor di Kota Surabaya menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 22, 27, dan 28 Desember 2023. Kegiatan tersebut diselenggarakan dengan maksud dan tujuan agar distributor tidak menahan barang sehingga ketersediaan pasokan dapat terjaga.
- x. Membentuk warung TPID di pasar Tambahrejo, Wonokromo, Genteng Baru, dan
- i.

Pucang Anom yang berperan sebagai stokis beras sehingga ketersediaan beras di pasar tersebut tercukupi.

c. Kelancaran Distribusi

- i. Sepanjang bulan Oktober - Desember 2023 Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Perhubungan, Satuan Polisi Pamong Praja, Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan, dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah memberikan bantuan transportasi angkutan kendaraan untuk penyaluran/pendistribusian beras SPHP dari BULOG dan Minyakita dari distributor ke lokasi operasi pasar. Selain itu bantuan transportasi angkutan juga digunakan untuk mendistribusikan komoditas-komoditas dari gudang distributor ke lokasi Pasar Murah di kecamatan-kecamatan. Bantuan transportasi ini bertujuan untuk mengurangi ongkos kirim dan angkut pedagang sehingga diharapkan harga yang diterima pedagang sama dengan harga distributor serta harga jual ke masyarakat tidak melebihi HET.
- ii. Tim Pengendali Inflasi Daerah Kota Surabaya menyepakati pembahasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan daerah penghasil komoditas sebagai berikut:
 - Pemerintah Kabupaten Blitar (Kesepakatan Bersama Nomor : 130/I.57/409.05/2021 dan Nomor : 415.4/13151/436.2.3/2021 tentang Kerjasama Jaringan Lintas Perkotaan tanggal 4 November 2021) pada komoditas Telur Ayam Ras dan Cabai;
 - Pemerintah Kabupaten Kediri (Kesepakatan Bersama Nomor : 100.3.7.1/7097/436.1.2/2023 dan Nomor : 100/1051/418.03/2023 tentang Kerjasama Jaringan Lintas Perkotaan tanggal 21 Maret 2023) pada komoditas Telur Ayam Ras dan Cabai;
 - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo (Kesepakatan Bersama Nomor : 100.3.7.1/4148/436.1.2/2023 dan 134.4/05/438.1.1.4/2023 tentang Kerjasama Pembangunan Daerah dan Pelayanan Masyarakat tanggal 17 Februari 2023) pada komoditas Beras dan Telur Ayam Ras;
 - Pemerintah Kabupaten Gresik (Kesepakatan Bersama Nomor : 100.3.7.1/5971/436.1.2/2023 dan Nomor : 130/05/437.11/KSB/2023 tentang Kerjasama Jaringan Lintas Perkotaan tanggal 10 Maret 2023) pada komoditas Beras dan Telur Ayam Ras;
 - Pemerintah Kabupaten Mojokerto (Kesepakatan Bersama Nomor : 100.3.7.1/5168/436.1.2/2023 dan 7 Tahun 2023 tentang Kerja Sama Pembangunan Daerah tanggal 01 Maret 2023) pada komoditas Beras, Telur, Cabai, dan Daging Kambing;
 - Pemerintah Kota Surakarta (Kesepakatan Bersama Nomor : TM.00/1483.1/2023 Nomor : 100.3.7.1/7971/436.1.2/2023 tentang Kerjasama Jaringan Lintas Perkotaan serta Perjanjian Kerja Sama Nomor : DG/2870/VII/2023 dan Nomor : 100.3.7.1/8354/436.7.14/2023 tentang Pengembangan Pemasaran Produk Potensial Daerah) terkait pertukaran data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, terkait data pelaku usaha dan perkembangan harga barang pokok penting;
 - Pemerintah Kabupaten Malang (Kesepakatan Bersama Nomor: 134.4/40/35.07.022/2023 dan Nomor: 100.3.7.1/15343/436.1.2/2023 tentang Kerja Sama Pembangunan Daerah) pada komoditas beras;
 - Pemerintah Kabupaten Nganjuk (Kesepakatan Bersama Nomor : 100.3.7.1/24874/436.1.2/2023 dan Nomor : 415.4/11/411.010/2023 tentang Kerja Sama Pembangunan Daerah) pada komoditas Beras, Bawang Merah, dan Jagung;

Pemerintah Kabupaten Probolinggo (Kesepakatan Bersama Nomor : 100.3.7.1/26769/436.1.2/2023 dan Nomor : 100.3.7.1/1117.1-KSB/426.31/2023) pada komoditas pada komoditas Bawang Merah

- Pemerintah Kabupaten Buru Selatan (Kesepakatan Bersama Nomor : 130/18 dan Nomor : 100.3.7.1/22632/436.1.2/2023 tentang Kerja Sama Jaringan Lintas Perkotaan) pada komoditas Pala, Cengkeh, Minyak Kayu Putih, Cokelat, dan Kelapa;
- Pemerintah Kabupaten Bojonegoro (Kesepakatan Bersama Nomor : 130/18 dan Nomor : 100.3.7.1/28994/436.1.2/2023 dan Nomor : 100.4.7.1/012/KSB/412.011/2023 tentang Kerja Sama Pembangunan Daerah) pada komoditas Beras, Jagung, Pisang, Bawang merah, dan Jambu kristal.

d. Komunikasi Efektif

- i. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan, Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam, PD Pasar Surya melakukan pemantauan harga dan ketersediaan komoditas pokok (beras, gula pasir, cabai, daging ayam, telur ayam, bawang, dll) setiap hari selama bulan Oktober - Desember 2023. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk pemenuhan informasi sebagai dasar pengambilan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Surabaya;
- ii. Dilaksanakan rapat Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Surabaya bersama dengan Badan Pusat Statistik Kota Surabaya dan pakar dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Kota Surabaya membahas Monitoring Evaluasi Pengendalian Harga dan Ketersediaan Bahan Pokok Penting Kota Surabaya pada tanggal 26 Oktober 2023, 21 November 2023, 12 Desember 2023 dengan maksud dan tujuan untuk koordinasi terkait ketersediaan bahan pokok di Kota Surabaya serta perkembangan harga bahan pokok di Kota Surabaya;
- iii. Perangkat Daerah anggota TPID Kota Surabaya mengikuti secara rutin kegiatan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri setiap hari Senin bersama dengan Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur, BULOG Surabaya Utara, PD Pasar Surya, PD Rumah Potong Hewan, dan Badan Pusat Statistik Kota Surabaya;
- iv. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya memperoleh penghargaan juara 3 "Kota dengan kinerja pengendalian Penyakit Mulut dan kuku (PMK) terbaik tingkat Provinsi Jawa Timur" dari Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur.
- v. Menyediakan televisi perkembangan harga komoditas di pasar Tambahrejo, Genteng Baru, Pucang Anom, dan Wonokromo. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat/pembeli dapat mengetahui rata-rata harga komoditas di pasar tersebut sehingga secara tidak langsung penjual diharapkan tidak akan menjual komoditas dengan selisih yang terlampau jauh dengan yang tampil di layar monitor.
- vi. Membuat aplikasi pemantauan harga dan ketersediaan di pasar-pasar Kota Surabaya "CAK BAPOK" sehingga Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya dapat melakukan pengecekan dan memonitoring harga dan ketersediaan kapan saja dan dimana saja sehingga dan keputusan terkait kebijakan dapat diambil dengan cepat dan sesuai.
- vii. Menerima kunjungan Menteri Perdagangan ke Pasar Genteng Baru dalam rangka meninjau harga bahan pokok di Kota Surabaya menjelang Natal dan Tahun Baru.
- viii. Pada tanggal 20 September 2023 Pemerintah Kota Surabaya bersama dengan PD Pasar Surya, Satreskrim Polrestabes Kota Surabaya, Kejaksaan Negeri Surabaya, dan Kejaksaan Negeri Tanjung Perak menggelar sosialisasi harga jual beras BULOG kepada 100 perwakilan pedagang pasar di Kota Surabaya.

Melakukan koordinasi dengan BULOG Sub Divre Surabaya Utara dalam rangka

ix.

pemenuhan stok/ketersediaan beras untuk warung TPID

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi daerah di Kota Surabaya secara umum telah berjalan dengan baik, hal tersebut tercermin dari semakin menurunnya tingkat inflasi year on year Kota Surabaya dan masuk ke dalam rentang target inflasi nasional $3,0\% \pm 1\%$ (yoy) yaitu sebesar 3,03% (yoy) meskipun angka tersebut masih berada diatas Provinsi Jawa Timur (2,92%, yoy) dan Nasional (2,61%, yoy). Hal tersebut merupakan salah satu indikator bahwa kebijakan pengendalian inflasi di Kota Surabaya telah berjalan lebih efektif dibandingkan dengan tahun 2022 meskipun masih perlu dilakukan evaluasi pelaksanaannya melalui rapat monitoring dan evaluasi secara rutin. Tantangan pengendalian inflasi pada tahun 2023 lebih kepada pengendalian harga pada kelompok volatile food khususnya beras dimana harga gabah kering giling dari daerah penghasil sudah melonjak tajam, naiknya harga gula pasir dan bawang putih di daerah asal dimana sebagian besar kecukupan stok dalam negeri dipenuhi dengan impor, administered price khususnya bensin yang saat ini kebijakan harga mengikuti pasar global, penyesuaian terhadap tarif Cukai Hasil Tembakau, serta penyesuaian tarif air PAM pada bulan Januari 2023.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Peningkatan laju inflasi yang terkendali dapat dimaknai sebagai indikator perekonomian yang kembali menguat dan pulih, namun demikian Kota Surabaya tentu akan menghadapi berbagai tantangan dalam mewujudkan inflasi yang stabil dan berada pada rentang target nasional $2,5\% \pm 1\%$ (yoy) di tahun 2024 mendatang. Tantangan pengendalian inflasi diprediksi akan bersumber dari sisi eksternal (kenaikan harga komoditas global, disrupsi rantai pasok, perang antar negara yang masih terus berlanjut) maupun internal (potensi bencana alam akibat el nino yang berakibat pada turunnya produksi hasil pertanian serta terjadinya gangguan distribusi). Ditengah tantangan dan ketidakpastian ini masih perlu untuk melanjutkan upaya-upaya pengendalian inflasi yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia
- b. Rapat teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah
- c. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting
- d. Pencanaan gerakan menanam
- e. Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait
- f. Sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang
- g. Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan
- h. Memberikan bantuan transportasi dari APBD
- i. Melakukan Kerjasama Antar Daerah
- j. Menambah jumlah televisi/layar monitor pemantauan harga di pasar-pasar
- k. Terus melaksanakan Gerakan Pangan Murah dengan menambah jumlah serta jenis komoditas yang dijual terutama untuk komoditas yang sedang mengalami kenaikan harga
- l. Melakukan pengembangan dan perbaikan aplikasi pemantauan harga "CAK BAPOK" agar dapat menggambarkan perkembangan harga komoditas bahan pokok di Kota Surabaya secara akurat dan minim anomali.
- m. Menambah jumlah warung TPID serta komoditas yang dijual sehingga warung TPID

dapat berperan dengan maksimal